

Sermon Notes

21 Desember 2025

A Love in The Pain

Yesaya 7:10-25

Ev. Eunike Christina

Ringkasan Khotbah:

Di dalam masa penantian, salah satu hal yang paling diuji di dalam diri kita adalah kepercayaan. Bicara soal percaya, dalam kehidupan sehari-hari, kita sering - bahkan sangat terbiasa - mempraktikkannya. Tanpa banyak berpikir, kita menaruh kepercayaan kita pada banyak hal dan banyak orang. Sebagai orang kristen, misalnya ketika menjawab pertanyaan “Kepada siapa kamu percaya?”, kita akan dengan mudah menjawab “Aku percaya kepada Tuhan.” Ini bukan pertanyaan sulit. Kita dapat menjawab pertanyaan ini dengan cepat, sebab kita sudah sangat tahu jawabannya. Memang, frasa “Aku percaya kepada Tuhan” ini bisa sangat mudah kita ucapkan. Tetapi di dalam hati, belum tentu kita sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan. Padahal, kepercayaan yang sejati kepada Tuhan itu bukan hanya dibuktikan melalui ucapan kata-kata saja, walaupun melalui ucapan juga penting. Tetapi, kepercayaan sejati kepada Tuhan yang sesungguhnya akan terbukti dengan sangat jelas dan nyata justru melalui respons hidup yang ditunjukkan ketika keadaan hidup menjadi sulit, situasinya krisis, atau bahkan mengalami penderitaan. Melalui bagian firman Tuhan ini, kita diingatkan tentang betapa pentingnya kita hidup beriman dengan sungguh kepada Tuhan. “...Jika kamu tidak teguh beriman, kamu sungguh tidak akan aman.” (ay.9). Sebagaimana Allah memperingatkan raja Ahas untuk tetap percaya kepada janji Allah di tengah situasi yang sulit. Peringatan itu juga berlaku bagi kita hari ini untuk tetap percaya kepada Allah di tengah keadaan apapun yang kita alami saat ini. Nubuat kelahiran Tuhan Yesus yang diberikan kepada Raja Ahas sebagai tanda keselamatan sejati yang ditentukan oleh Tuhan, supaya dinantikan oleh seluruh umat, sudah kita terima penggenapannya secara penuh di dalam kelahiran Tuhan Yesus. Inilah bukti paling penting dan paling nyata tentang Imanuel (Allah yang beserta dengan kita). Dengan tanda ini, kita dapat yakin bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Bahkan maut sekalipun tidak.

Take Home Message

Kelahiran Tuhan Yesus ke dalam dunia merupakan bukti paling nyata bahwa Allah beserta dengan kita. Dengan tanda ini, kita dapat yakin bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Tidak oleh penderitaan atau maut sekalipun. Inilah A Love in The Pain yang Tuhan berikan bagi kita.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

Jika Allah sudah memberikan bukti paling penting dan paling nyata bahwa Tuhan Yesus adalah Allah yang beserta dengan kita, mengapa kita masih lebih sering bersandar dan mengandalkan kekuatan diri kita ketimbang percaya kepada Tuhan di tengah kesulitan hidup kita?